

**PERAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN ASPEK  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI KELURAHAN  
PONCOL KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ALIFAH ZAHRA**  
**NIM. 2419010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PERAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN ASPEK  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI KELURAHAN  
PONCOL KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ALIFAH ZAHRA**  
**NIM. 2419010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	Alifah Zahra
NIM	2419010
Judul Skripsi	Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Yang Menyatakan



**Alifah Zahra**  
NIM. 2419010

**NOTA PEMBIMBING**

Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.  
Tirto Gg. 18 RT: 23/RW: 5 Kabupaten Pekalongan

---

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alifah Zahra

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Alifah Zahra  
NIM : 2419010  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PLAUD)  
Judul : Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Harapnya menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Pembimbing



**Dr. Hj Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.**

NIP. 19820701 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

#### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ALIFAH ZAHRA**

NIM : **2419010**

Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN ASPEK  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI KELURAHAN  
PONCOL KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR KOTA  
PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari, Senin 23 Oktober 2023 telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

**Triana Indrawati, M.A.**

NIP. 19870714 201503 2 004

Penguji II

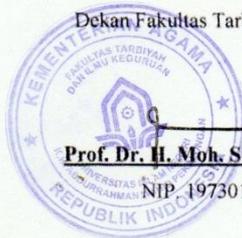
**Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.**

NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001

## **MOTTO**

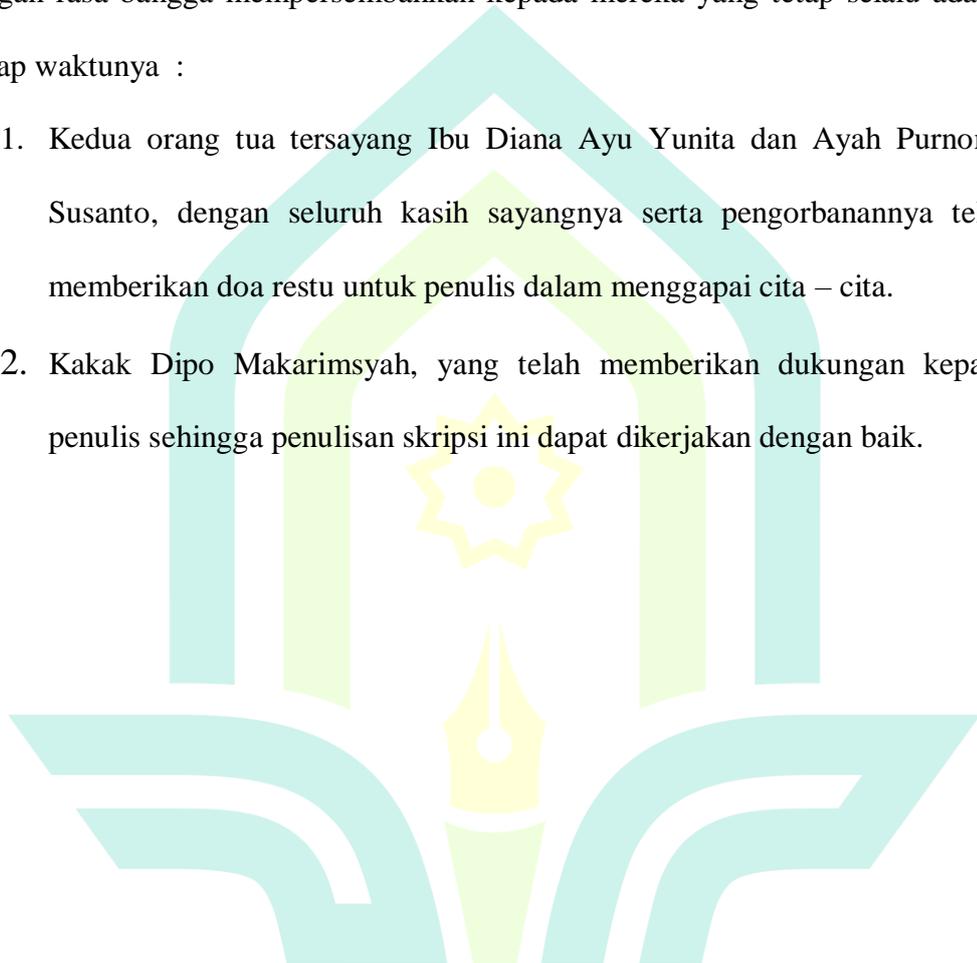
“Anak adalah peniru terbaik, jadi berikanlah mereka sesuatu yang hebat untuk ditiru dikarenakan orang tua cerminan anak. Apa yang orang tua harapkan bergantung pada cara memperlakukannya.”



## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, Penulis dengan rasa bangga mempersembahkan kepada mereka yang tetap selalu ada di setiap waktunya :

1. Kedua orang tua tersayang Ibu Diana Ayu Yunita dan Ayah Purnomo Susanto, dengan seluruh kasih sayangnya serta pengorbanannya telah memberikan doa restu untuk penulis dalam menggapai cita – cita.
2. Kakak Dipo Makarimsyah, yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat dikerjakan dengan baik.



**PERAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN ASPEK  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI KELURAHAN PONCOL  
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR KOTA PEKALONGAN**

**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh<sup>1</sup>, Alifah Zahra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup>PIAUD FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

[alifahzhr30@gmail.com](mailto:alifahzhr30@gmail.com)

**Abstrak**

Pentingnya Sosial-Emosional pada anak usia dini agar aktif belajar dengan berinteraksi dan mengeksplorasi teman sebaya dan orang dewasa di sekitarnya karena perkembangan manusia itu sendiri merupakan proses yang kompleks yang dapat dibagi menjadi empat bidang utama, yaitu perkembangan fisik, intelektual, yang meliputi perkembangan kognitif dan linguistik, dan perkembangan emosional dan sosial, yang juga mencakup perkembangan moral. Ini adalah proses di mana anak-anak belajar beradaptasi dengan norma, moral, dan tradisi masyarakat modern. Perkembangan sosial dan emosional yang positif membuat anak menjadi lebih sosial, belajar lebih baik dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial lainnya. Oleh karena itu sangat penting untuk memahami anak-anak dan membantu mereka memahami perasaan mereka sendiri dan perasaan anak-anak lain, sehingga mereka dapat mengembangkan rasa hormat dan kepedulian terhadap orang lain. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) peran orang tua sebagai pendidik sangat berperan penting dengan memberikan perkembangan sosial emosional yang optimal dan orang tua mampu mengembangkan sesuai indikator yang mencakup sikap empati, sikap kemandirian, sikap sosial emosional dan kepercayaan diri. (2) peran orang tua sebagai pembimbing sangat berperan penting dengan membimbing, mengajarkan anak-anak untuk memahami perasaan orang lain dan orang tua mampu mengembangkan sesuai indikator yang mencakup sikap empati, sikap kemandirian, sikap sosial emosional dan kepercayaan diri. (3) peran orang tua sebagai fasilitator memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan anak. Orang tua mampu mengembangkan sesuai indikator yang mencakup sikap empati, sikap kemandirian, sikap sosial emosional dan kepercayaan diri. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua yaitu internal dan eksternal. Pada internal meliputi (1) gaya pengasuhan (2) komunikasi (3) model peran orang tua. Sedangkan, pada eksternal meliputi (1) lingkungan (2) pengalaman sosial.

**Kata Kunci : Emosional, Peran Orang Tua, Sosial**

**THE ROLE OF PARENTS IN DEVELOPING SOCIAL EMOTIONAL  
ASPECTS OF EARLY CHILDREN IN PONCOL VILLAGE, EAST  
PEKALONGAN DISTRICT, PEKALONGAN CITY**

**Abstract**

The importance of Social-Emotional in early childhood is to actively learn by interacting and exploring peers and adults around them because human development itself is a complex process which can be divided into four main areas, namely physical development, intellectual development, which includes cognitive development and linguistic, and emotional and social development, which also includes moral development. It is a process in which children learn to adapt to the norms, morals and traditions of modern society. Positive social and emotional development makes children more social, learn better and participate in other social activities. It is therefore very important to understand children and help them understand their own feelings and the feelings of other children, so that they can develop respect and concern for others. This type of research is field research with a qualitative research approach. The results of this research conclude that: (1) the role of parents as educators plays a very important role by providing optimal social emotional development and parents are able to develop according to indicators which include empathy, independence, social emotional attitudes and self-confidence. (2) the role of parents as mentors plays a very important role by guiding, teaching children to understand other people's feelings and parents are able to develop appropriate indicators which include empathy, independence, social emotional attitudes and self-confidence. (3) the role of parents as facilitators provides facilities that support children's activities. Parents are able to develop appropriate indicators which include empathy, independence, social emotional attitudes and self-confidence. There are several factors that influence the role of parents, namely internal and external. Internal includes (1) parenting style (2) communication (3) parental role models. Meanwhile, external includes (1) environment (2) social experience.

***Keywords: Emotional, The role of Parents, Social***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini agar dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kemudian sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis memahami bahwa apabila tanpa bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka tidaklah bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan”** ini dengan baik. Oleh sebab itulah, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A. selaku dosen wali serta dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan segala ilmu pengetahuannya.
6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik
7. Pihak Informan yang telah meluangkan waktu, memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam mencari informasi tentang skripsi ini.
8. Orangtua, Kakak, Keluarga Besar yang di Jakarta dan di Pekalongan yang telah memberikan doa serta dukungannya.
9. Miss Noorma Fitriana M. Zain yang selalu memberikan dukungan dan semangat
10. Partner penulis NIM 2419002, Tresia, Adelia , Denty Asyifa, Deasy, dan Janah yang telah memberikan semangat dan motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
11. Teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini kelas A angkatan 2019 dan teman-teman lainnya yang berbagai program studi yang telah memberikan dukungan terhadap penulis.
12. Kak Yuli, Kak Iyas, Kak Leicha, Kak Dawam dan Kak Abe selaku *Host Live CUTOFF* yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
13. Semua pihak lainnya yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Pipu, Macin, Hamis dan para kucing lainnya yang telah memberikan *moodbooster* penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

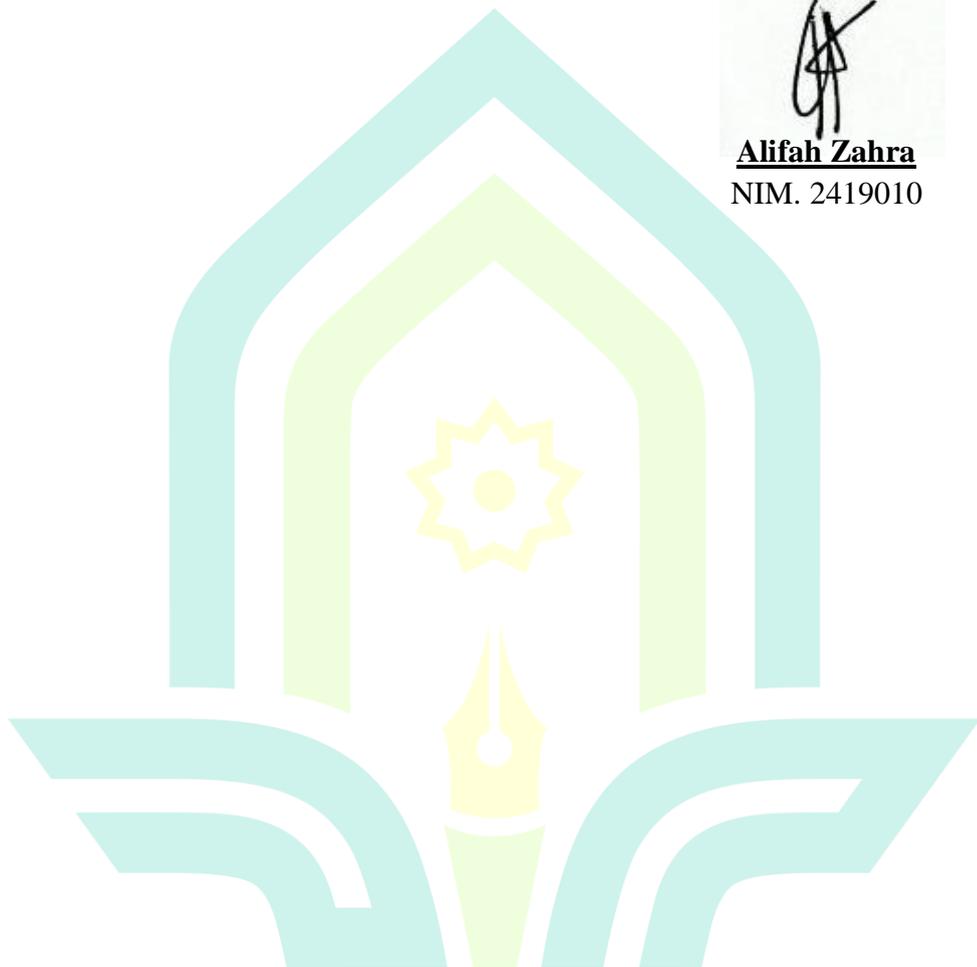
Semoga Allah SWT. memberikan balasan rahmat dan hidayah-Nya atas segala hal baik yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pendidikan

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Penulis



**Alifah Zahra**  
NIM. 2419010



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis Penelitian .....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data .....	10
4. Teknik Pengumpulan Data .....	11
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Konsep Peranan Orang Tua .....	18
2. Ruang Lingkup Perkembangan Sosial Emosional .....	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengembangan Aspek Emosional Anak Usia Dini.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	28

C. Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Profil Kelurahan Poncol .....	33
B. Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.....	35
C. Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan .....	52
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
A. Analisis Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.....	67
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah bagian lingkungan pertama bagi anak. Di dalam keluarga terdapat orang tua. Dari sini terdapat peran setiap orang tua dengan memiliki gaya pola asuh yang bervariasi. Macam – macam pola asuh orang tua terdiri dari yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh lalai. Karena gaya pola asuh setiap orang tua dan kepribadian pada anak itu berbeda. Pola asuh melibatkan interaksi orang tua dan anak untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis. Ketika berhadapan dengan anak-anak, orang tua cenderung memilih jalan tertentu yang mereka anggap terbaik untuk anak mereka. Inilah perbedaan antara orang tua dalam mengasuh anak. Beberapa orang tua percaya bahwa mereka harus dapat menentukan pola asuh yang benar, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan keadaan anak mereka. Dengan begitu, orang tua lain juga memiliki keinginan dan harapan untuk menjadikan anaknya lebih baik dari orang tuanya.<sup>1</sup>

Anak usia dini merupakan sekelompok anak yang sangat berpengaruh dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang khas. Seringkali pada anak usia dini disebut dengan tahap perkembangan yang rentan. Periode ini adalah peluang yang paling tepat menciptakan landasan pertama dan

---

<sup>1</sup> Jaja Suteja dan Yusriah, “Dampak Pola Asuh Orang Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak,” *Jurnal Pendidikan Anak*, Jurnal Pendidikan Anak, 3, No. 1 (2017).

terpenting bagi pengembangan berbagai potensi dan keterampilan fisik, kognitif, bahasa, artistik, sosial, emosional, mental, dan mandiri. Setiap anak mempunyai keunikan tersendiri dan pengembangan anak bersifat progresif, sistematis dan berkelanjutan. Setiap anak mempunyai keunikan tersendiri dan pengembangan anak bersifat progresif, sistematis dan berkelanjutan. Pada aspek perkembangan sangat berkaitan satu sama lain, terhambatnya satu aspek perkembangan tertentu akan berpengaruh terhadap aspek perkembangan yang lain.

Salah satu bagian perkembangan anak yang memerlukan bimbingan orang tua adalah perkembangan perilaku sosial emosional. Kebanyakan orang tua memahami bahwa perilaku sosial-emosional anak berkaitan erat dan dapat membawa kesuksesan dan kebahagiaan di masa kanak-kanak dan di kemudian hari. Agar anak dapat beradaptasi dengan baik, orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kontak sosial emosional dengan anak lain, berusaha mendorong anak untuk aktif secara sosial. Perkembangan sosial emosional merupakan perubahan tingkah laku yang melibatkan emosi tertentu yang melingkupi anak kecil dalam hubungannya dengan orang lain. Sedangkan perkembangan emosi adalah kemampuan individu dalam mengendalikan dan mengekspresikan emosinya melalui ekspresi wajah dan tindakan lain (verbal maupun nonverbal) sehingga orang lain dapat mengetahui bahkan memahami suasana atau situasi yang dialaminya. Oleh karena itu, perkembangan sosioemosional tidak dapat

dipisahkan karena berkaitan dengan interaksi antara individu dengan individu atau antara individu dengan masyarakat.<sup>2</sup>

Pentingnya Sosial-Emosional pada anak usia dini agar aktif belajar dengan berinteraksi dan mengeksplorasi teman sebaya dan orang dewasa di sekitarnya karena perkembangan manusia itu sendiri merupakan proses yang kompleks yang dapat dibagi menjadi empat bidang utama, yaitu perkembangan fisik, intelektual, yang meliputi perkembangan kognitif dan linguistik, dan perkembangan emosional dan sosial, yang juga mencakup perkembangan moral. Ini adalah proses di mana anak-anak belajar beradaptasi dengan norma, moral, dan tradisi masyarakat modern. Perkembangan sosial dan emosional yang positif membuat anak menjadi lebih sosial, belajar lebih baik dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial lainnya. Oleh karena itu sangat penting untuk memahami anak-anak dan membantu mereka memahami perasaan mereka sendiri dan perasaan anak-anak lain, sehingga mereka dapat mengembangkan rasa hormat dan kepedulian terhadap orang lain.<sup>3</sup> Dengan menerapkan pola asuh orang tua yang benar diharapkan dapat memberikan pengarahan pada anak untuk bagaimana cara bersosialisasi dengan orang lain di lingkungan sekitarnya.

Menurut hasil penelitian sementara pada orang tua yang terdapat di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan terdapat anak yang mengalami permasalahan aspek pengembangan sosial emosional.

---

<sup>2</sup> Nur Khasanah et al., "Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. 1 (2021).

<sup>3</sup> Azizatul Liyanti, "Pentingnya Perkembangan Sosial Emosional Anak untuk Anak Usia Dini," 2022, <https://piaud.ftik.uin-malang.ac.id>.

Pada orang tua terdapat anak yang mengalami masalah pada aspek perkembangan sosial-emosional. Hasil wawancara dengan salah satu orang tua tersebut bahwa anaknya mengalami kesulitan berbicara sejak usia 4 tahun dikarenakan adanya sosok pengasuh yang diam sehingga anak tersebut tidak cukup mempunyai kosa kata. Pada perkembangan emosinya anak mengalami tantrum dan emosi yang sangat berlebihan seperti menghentakan kepala ke belakang sehingga sang anak harus diperiksa lebih lanjut dikarenakan takut gegar otak. Penyebab tantrum dari anak tersebut dikarenakan sang anak tidak dapat apa yang di inginkan.

Sama hal seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Eny Astuti, penelitian tersebut menjelaskan diperoleh hasil anak yang cenderung pendiam itu adalah anak yang kesehariannya bersama nenek, ibu dan ayah anak tersebut bekerja bahkan orang tua anak tersebut bertemu anaknya bila anak sudah tidur atau malam hari sehingga jarang ada komunikasi antara orang tua dan anak.<sup>4</sup> Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Henny Vidia Effendy dan Surya Mustika Sari, di penelitian tersebut menjelaskan bahwa pola asuh orang tua yang tidak konsisten dapat menyebabkan anak mengalami *temper tantrum*. Sebagian besar pola asuh orang tua menggunakan pola asuh autoritatif dan sebagian besar responden anak memiliki temper tantrum tingkat rendah. *Temper tantrum* merupakan luapan emosi yang meledak-ledak dan tidak terkontrol. Di penelitian tersebut mereka melakukan

---

<sup>4</sup> Eny Astuti, "Dampak Pemerolehan Bahasa Anak Dalam Berbicara Terhadap Peran Lingkungan," *Journal of Education Research* 4, No. 1 (2022).

wawancara, dari 10 ibu yang diwawancarai, 6 ibu mengatakan bahwa anaknya mengalami ledakan emosi/*temper tantrum*, yaitu 3 ibu mengatakan bila keinginan anak tidak dituruti maka anak akan menangis, berteriak dan membantingkan diri kelantai, 2 ibu mengatakan bila anak sering melempar barang, dan 1 ibu mengatakan bila anak marah maka akan memukul orang yang ada disekitarnya.<sup>5</sup> Faktor kejadian *temper tantrum* adalah bentuk pengasuhan orang tua. Cara orang tua mengasuh anak juga berperan untuk menyebabkan tantrum. Anak yang terlalu dimanjakan dan selalu mendapatkan apa yang diinginkan, bisa tantrum ketika suatu kali permintaanya ditolak.

Selanjutnya orang tua, memiliki anak yang mengalami masalah pada aspek perkembangan sosial-emosional. Hasil wawancara dengan salah satu orang tua tersebut bahwa anaknya mengalami kesulitan berinteraksi dengan orang sejak usia 3 tahun selain itu sang anak juga pendiam dikarenakan adanya sifat rasa pemalu pada sang anak. Pada perkembangan emosi anak mengalami ketakutan dengan orang baru seperti jika ada pengamen yang meminta duit dan ada tamu yang datang sang anak langsung berlari dan menangis karena ketakutan. Sama hal seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Hardiana Julianti dan Risnawati Jusmaeni, penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya kesenjangan kemampuan sosialisasi antar peserta didik. Terdapat 19 orang anak mengalami kesulitan dalam bersosialisasi

---

<sup>5</sup> Henny Vidia Effendy dan Surya Mustika Sari, "Efektifitas Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun," *Journal of Ners Community* 13, No. 1 (2021).

dengan teman sebayanya. Kesulitan itu terlihat ketika anak egois, tidak mau menunggu giliran, mengejek dan menggertak teman, manja, tidak mampu berbagi disebabkan karena adanya gaya pola pengasuhan orang tua yang berbeda – beda.<sup>6</sup> Sama hal penelitian yang dilakukan oleh Syifaul Adhimah, bahwa anak dengan rasa canggung di lapangan ialah dampak anak memiliki rasa canggung adalah dia akan sulit berinteraksi dan bergaul dengan lingkungan disekitarnya. Orang tua merupakan kunci yang paling penting didalam menghilangkan rasa canggung pada anak sejak dini, dan peran orang tua inilah yang tidak dapat diberikan di lembaga pendidikan. Anak yang mempunyai rasa canggung akan merasa dikucilkan oleh lingkungannya. Anak akan ragu dalam melakukan sesuatu hal karena dia takut orang akan menilai buruk tentang perilaku yang dilakukannya. Biasanya anak yang mempunyai rasa canggung lebih memilih menghindar dari sesuatu yang memperhatikan dirinya.<sup>7</sup>

Orang tua berperan sebagai sumber dukungan sosial bagi anak, memberikan contoh dan membimbing anak dalam perilaku sosial yang baik, serta memperkenalkan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan sosial. Orang tua juga berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik. Selain itu, dukungan emosional dari orang tua juga sangat penting

---

<sup>6</sup> Hardiana Julianti dan Risnawati Jusmaeni, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Prasekolah,” *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer* 1, No. 1 (2021).

<sup>7</sup> Syifaul Adhimah, “Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan Sidoarjo),” *Jurnal Pendidikan Anak* 9, No. 1 (2020).

untuk membangun rasa percaya diri dan mengatasi stres pada anak. Oleh karena itu, peran orang tua dalam aspek sosial-emosional sangatlah krusial dan harus diperhatikan dengan baik.<sup>8</sup> Peran orang tua sangatlah penting dalam mengasuh aspek sosial-emosional anak. Orang tua dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial-emosionalnya dengan memberikan perhatian dan dukungan yang diperlukan. Orang tua berperan sebagai model dalam pembentukan nilai dan sikap sosial anak. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan contoh dan memberikan pembelajaran yang baik dalam perilaku sosial yang diharapkan. Selain itu, orang tua juga harus memberikan dukungan emosional dan memperhatikan kebutuhan sosial anak, seperti mendengarkan perasaan dan memahami kesulitan yang dialami anak.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?

---

<sup>8</sup> Japardi et al., “Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, No. 1 (2020): 1–13.

2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini di Kelurahan Poncol Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan!
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini di Kelurahan Poncol Kota Pekalongan!

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian dari segi kegunaan secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya dalam mengetahui peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengenai peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini. Diharapkan

penelitian ini dapat menambah informasi kepada mengenai dalam permasalahan tersebut.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan data yang diperoleh didasarkan pada studi lapangan dengan beberapa teknik diantaranya mengamati, mencatat dan mengumpulkan informasi yang diperoleh.<sup>9</sup> Peneliti melakukan observasi langsung dilakukan di masyarakat Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Peneliti mengamati, mencatat dan mengumpulkan informasi dengan data yang berada di lapangan.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berlokasi wilayah Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Timur, dengan objek penelitian yaitu orang tua berusia 30 – 45 tahun. Penelitian ini dilaksanakan September – Oktober 2023.

### **3. Sumber Data**

Peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan peneliti. Peneliti menggunakan jenis sumber data yang dipakai dalam

---

<sup>9</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

penelitian ini guna memperoleh data yang diperlukan peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Pada sumber data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui penelitian lapangan, yang diperoleh dari masyarakat di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Diantaranya Orang Tua dengan rentang usia 30 – 45 Tahun. Dengan rentang usia sekian peneliti ingin lebih mengkaji lebih dalam tentang bagaimana bentuk peran orang tua tersebut dengan usia yang bervariasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menjadi data pendukung, yang mana didapatkan dari pihak lain.<sup>10</sup> Maksudnya peneliti tidak mendapatkan secara langsung pada objek penelitian. Dengan kata lain sumber data sekunder yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data sekunder merupakan beberapa data laporan yang sudah ada sebelumnya, data tersebut menjadi pendukung untuk peneliti dalam penelitian ini sebagai data pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder penelitian ini didapatkan dengan melakukan kajian

---

<sup>10</sup> Amiruddun, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda, 2006).

pustaka seperti, buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, dan hasil penelitian yang terkait peran orang tua dalam aspek pengembangan sosial emosional.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan sebagai berikut.

##### **a. Teknik Wawancara**

Pada teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data.<sup>11</sup> Pada saat pengumpulan informasi menggunakan cara tanya jawab secara lisan maupun pertanyaan tertulis, dengan tujuan supaya peneliti mendapatkan pandangan yang berbeda baik secara lisan maupun pertanyaan tertulis sehingga peneliti dapat menentukan mana yang tepat maupun yang tidak tepat. Peneliti menggunakan teknik ini bertujuan mengumpulkan data melalui tanya jawab yang sebagai proses berkomunikasi serta interaksi antara peneliti kepada subjek dan informan kunci bertujuan mendapatkan informasi dan data yang tepat terkait bagaimana tentang peran asuh orang tua dalam pengembangan sosial emosional.

---

<sup>11</sup> Abdurrohmat Fathohi, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

b. Teknik Observasi

Pada teknik observasi adalah suatu kegiatan untuk mengamati fenomena yang terjadi pada orang tua dalam waktu tertentu. Peneliti mengamati bagaimana peran orang tua yang dilakukan dalam aspek pengembangan sosial emosional.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan)<sup>12</sup>. Pada teknik ini peneliti akan mengambil dokumentasi dalam berbentuk tertulis maupun terekam.

### **5. Teknik Analisis Data**

Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam menyajikan data. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Miles dan Huberman mengemukakan berbagai teknik analisis data kualitatif yang dapat digunakan dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data kualitatif dapat peneliti kutip yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman diantara lain:

a. Data Reduksi

---

<sup>12</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

Pada reduksi ini peneliti menyusun informasi dengan mengumpulkan informasi sebagai catatan lapangan dan wawancara. Informasi ini dapat dikoordinasikan terhadap hasil penelitian peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

b. Data Display

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memaparkan data yang telah direduksi dengan menggunakan uraian singkat, sehingga memudahkan peneliti untuk mendisplaykan data peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini dan faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

c. Verifikatif / Penarik Kesimpulan

Pada teknik penelitian ini digunakan untuk memastikan kebenaran data kualitatif dengan menggabungkan sumber data, seperti wawancara, observasi dan catatan lapangan untuk memperkuat validitas temuan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Matthew B. Milles et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4 ed. (California: Sage Publications, 2014).

## **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, skripsi kualitatif memuat tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Skripsi kualitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif, dapat dilakukan penyesuaian konteks untuk Bab I sampai Bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB I Pendahuluan, Bab ini meliputi 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian dan 6) Sistematika Penulisan. Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan skripsi penelitian kualitatif. Kecuali metode penelitian. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang 1) Jenis Penelitian 2) Tempat dan Waktu Penelitian 3) Sumber Data 4) Teknik Pengumpulan Data 5) Teknik Analisis Data

BAB II Landasan Teori, Pada bab ini terdiri dari: 1) Deskripsi Teori 2) Penelitian yang relevan 3) Kerangka Berpikir. Deskripsi teori berisi tentang tiga penjelasan teori yaitu Konsep Orang Tua, Ruang Lingkup Sosial Emosional, Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengembangan Sosial Emosional

BAB III Hasil Penelitian, dalam bab ini terdapat 3 subab. Pertama, membahas tentang Profil Kelurahan Poncol. Kedua, membahas bagaimana Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Ketiga, membahas tentang apa Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, dalam bab ini terdapat 2 subab. Pertama, membahas analisis Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Kedua, membahas analisis Apa Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

BAB V Kesimpulan dan Saran, Bab V ini terdiri dari dua subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

a. Kesimpulan

Dalam subbab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian. Kesimpulan bukanlah ringkasan dari pembahasan, melainkan jawaban dari masalah yang dikemukakan, sehingga isi kesimpulan tidak boleh keluar dari rumusan masalah yang dikemukakan.

b. Saran

Setelah hasil penelitian selesai, peneliti harus mampu membuat usulan tindakan berdasarkan hasil penelitian. Skripsi ini merupakan rekomendasi bagi peneliti masa depan dan masyarakat pada umumnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Penjelasan tentang daftar pustaka dalam skripsi sama dengan penjelasan di bagian panduan penyusunan skripsi penelitian kualitatif, sedangkan lampiran dalam skripsi kualitatif minimal terdiri atas:

- a. Daftar riwayat hidup
- b. Surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi)
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi)
- d. Pedoman wawancara/observasi
- e. Dokumenter yang signifikan

## BAB V

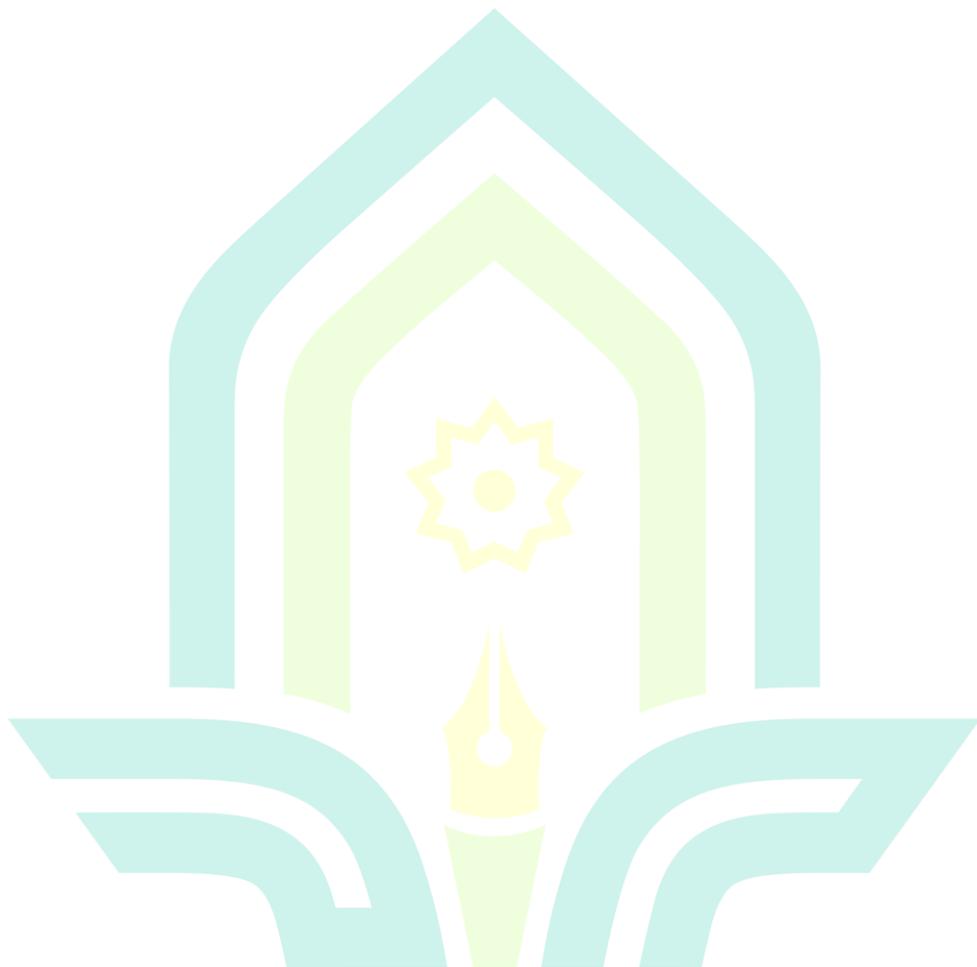
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

1. Peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan adalah sebagai berikut.
  - a. Peran orang tua sebagai pendidik sangat berperan penting dengan memberikan perkembangan sosial emosional yang optimal dan orang tua mampu mengembangkan sesuai indikator yang mencakup sikap empati, sikap kemandirian, sikap sosial emosional dan kepercayaan diri.
  - b. Peran orang tua sebagai pembimbing sangat berperan penting dengan membimbing, mengajarkan anak-anak untuk memahami perasaan orang lain dan orang tua mampu mengembangkan sesuai indikator yang mencakup sikap empati, sikap kemandirian, sikap sosial emosional dan kepercayaan diri.
  - c. Peran orang tua sebagai fasilitator memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan anak. Orang tua mampu mengembangkan

sesuai indikator yang mencakup sikap empati, sikap kemandirian, sikap sosial emosional dan kepercayaan diri.



2. Faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan adalah sebagai berikut.

a. Faktor Internal merupakan berasal dari dalam keluarga dan interaksi antara orang tua dan anak. Faktor internal ini mencakup gaya pengasuhan, komunikasi, dan model peran orang.

b. Faktor eksternal merupakan faktor yang merujuk pada luar individu anak dan keluarga. Faktor eksternal ini mencakup lingkungan dan pengalaman sosial.

Maka dari itu, orang tua harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang konsisten dan mendukung perkembangan sosial emosional anak.

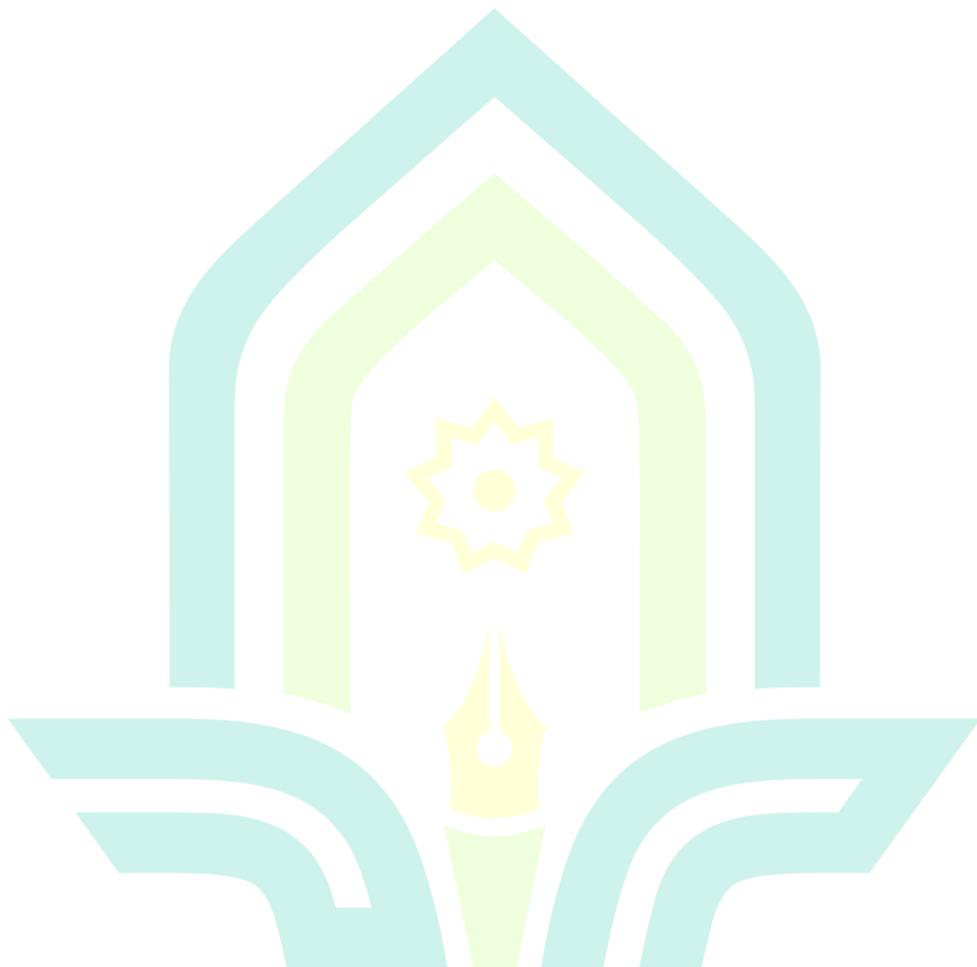
#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua : Orang tua diharapkan perlu memberikan panduan dan dukungan yang konsisten dalam mengembangkan sikap empati, kemandirian, sikap sosial emosional, dan kepercayaan diri anak-anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya : Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah sumber dan referensi bagi penelitiannya, terlebih lagi dapat mengembangkan lebih baik terhadap penelitian

terkait peran orang tua dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, Syifaul. "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Anak* 9, No. 1 (2020).
- Amiruddun. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda, 2006.
- Arfina, Neila Rahma. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, No. 1 (2019): 11–16. <https://doi.org/10.24014/0.878931>.
- Astuti, Eny. "Dampak Pemerolehan Bahasa Anak Dalam Berbicara Terhadap Peran Lingkungan." *Journal of Education Research* 4, No. 1 (2022).
- Busro, Muhammad. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Damsy, Yanuarius Jack et al. "Sikap dan Perilaku Menyimpang Anak." *Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, No. 2 (2014): 1–16.
- Daulay, Nurussakinah. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam." *Jurnal Darul 'Ilmi* 2, No. 2 (2014): 76–91.
- Effendy, Henny Vidia, dan Surya Mustika Sari. "Efektifitas Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun." *Journal of Ners Community* 13, No. 1 (2021).
- Fabiani, Raden Roro Michelle, dan Hetty Krisnani. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Dari Usia Dini." *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, No. 1 (2020): 40–47.
- Fathohi, Abdurrohmat. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Firdausi, Rofiqoh, dan Nanik Ulfa. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang." *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 3, No. 2 (2022).
- Hidayah, Anisa Nur et al. "Kegiatan Bermain Peran Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok Bermain Birrul Walidain Sragen." *Jurnal Pendidikan* 31, No. 1 (2022): 1–8.
- Indanah, dan Yulisetyaningrum. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia

- Pra Sekolah.” *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 10, No. 1 (2019): 221–28.
- Ismiati et al. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Anak-Anak Pemulung.” *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, No. 1 (2023): 37–47.
- Japardi et al. “Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, No. 1 (2020): 1–13.
- Julianti, Hardiana, dan Risnawati Jusmaeni. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Prasekolah.” *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer* 1, No. 1 (2021).
- Khairunnisa, Fitria, dan Fidesrinur. “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi Dan Menolong Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal AUDHI* 4, No. 1 (2021): 33–42.
- Khasanah, Nur et al. “Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. 1 (2021).
- Khusniyah, Nurul Lailatul. “Peran Orang Tua Sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak.” *QAWWAM* 12, No. 1 (2018): 87–101.
- Lesmi, Kirana. “Peran Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat* 4, No. 1 (2022): 296–304.
- Liyanti, Azizatul. “Pentingnya Perkembangan Sosial Emosional Anak untuk Anak Usia Dini.” 2022. <https://piaud.ftik.uin-malang.ac.id>.
- Maghfiroh, Anna Shihatul et al. “Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paud/Kb Al-Munawwarah Pamekasan.” *KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2020).
- Mauli, Chusnul, dan Sulis Fatmawati. “Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak; Analisis Faktor Dan Strategi Dalam Perspektif Islam.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 3, No. 2 (2022).
- Mayar, Farida. “Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan.” *Jurnal Al-Ta’lim* 20, No. 3 (2013): 459–64.
- Milles, Matthew B. et al. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4 ed. California: Sage Publications, 2014.

- Mucharomah, Rani, dan Sjafiatul Mardiyah. "Peran Fasilitator Parenting Dalam Pengembangan Sosial Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 2, No. 2 (2018): 8–20.
- Mulyani, Lili et al. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini." *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 1 (2021): 47–54. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i1.1561>.
- Munfarijah, Siti. *Mendidik Anak Dengan Mudah*. Cetakan I. Yogyakarta: Spektrum Nusantara, 2019.
- Munna, Zulfa Nailli et al. "Peran Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia 4-5 di Masa New Normal." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 1 (2022): 401–9.
- Muthmainnah. "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain." *Jurnal Pendidikan Anak* 1, No. 1 (2012).
- Nurjanah, Siti et al. "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* 2, No. 2 (2022): 131–36. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1429>.
- Pratama, Wahyu, dan Aman Simaremare. "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Pengembangan Sikap Empati Anak 5-6 Tahun di TK/RA Binmudora Tanjung Morawa T.A 2015/2016." *Bunga Rampai Usia Emas* 2, No. 2 (2016).
- Purnamasari, Debby Adelita Febrianti, dan Endah Tri Wisudaningsih. "Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Di Desa Semampir, Kraksaan, Probolinggo." *Al Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains* 1, No. 2 (2020): 277–87.
- Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahman, Mhd. Habibu et al. *Assesmen Pembelajaran PAUD*. Diedit oleh Nurul Imamah. Cetakan I. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020.
- Rahman, Muzdalifah M. "Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, No. 3 (2013): 376.
- Rianti, Rianti et al. "Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUDQU Al Karim Mangunjaya." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1, No. 4 (2023): 203–12.
- Rostiati, Cucu et al. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Diedit oleh Yusuf Hidayat dan Anggi Purwa Nugraha. Indramayu: Penerbit Adab

(CV. Adanu Abimata), 2020.

- Rusli, Nur Fadhilatul Khairan, dan Mirawati. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini." *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, No. 1 (2022): 89–95.
- Sagita, Iin. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi Covid-19 Di TK Handayani Lampung Utara." Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2022.
- Sari, Desi Ranita, dan Amelia Zainur Rasyidah. "Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 3, No. 1 (2019).
- Sophia, Hartati. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005.
- Sundra, Hevi et al. "Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Anak Di Lingkungan Pasar Tradisional Panorama Kota Bengkulu." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 3, No. 3 (2022).
- Susanti, Dyah Aris. "Bimbingan Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Kemandirian Anak Usia Dini." *Al-Ibtida'* 8, No. 1 (2020).
- Suteja, Jaja, dan Yusriah. "Dampak Pola Asuh Orang Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak." *Jurnal Pendidikan Anak, Jurnal Pendidikan Anak*, 3, No. 1 (2017).
- Waluyo, Bambang. *Penelitian Hukum dalam Praktek*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Wiguna, Ida Bagus Alit Arta, dan Nyoman Sri Sunariyadi. "Peran Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, No. 3 (2021).
- Wijayanto, Arif. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini." *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, No. 1 (2020): 55–65.
- Yunisari, Dewi, dan Yusra. "Kesan Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Aceh Besar." *Jurnal Buah Hati* 7, No. 1 (2020).
- Zahra, Dwi Noviatul, dan Muhammad Afif Amrulloh. "Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah." *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 1 (2018): 93–114.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Alifah Zahra
2. Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Juni 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Komp. RRI No. 36 RT.010/006 Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan Jakarta Barat
6. Email : [alifahzahra@mhs.uin.gusdur.ac.id](mailto:alifahzahra@mhs.uin.gusdur.ac.id)
7. Organisasi : UKM Studi Gender Mahasiswa

### B. Identitas Orang Tua

1. Bapak Kandung  
Nama : Purnomo Susanto  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Ibu Kandung  
Nama : Diana Ayu Yunita  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Tanjung Duren Utara Jakarta Barat
2. SMP Negeri 89 Jakarta Barat
3. SMA Swasta Al Chasanah Jakarta Barat

### D. Presentasi Akademik

1. Juara Kelas 2016-2019
2. Juara 3 Bulu Tangkis 2018